

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan masyarakat, perkembangan ekonomi di Indonesia dalam beberapa tahun ini juga mengalami peningkatan. Jika dilihat dari tingkat daya beli masyarakat terhadap barang-barang tertentu terdapat peningkatan. Peningkatan yang terjadi disebabkan oleh peningkatan pendapatan pada masyarakat yang didapatkan dari pembukaan suatu usaha bisnis.

Usaha yang dilakukan dikategorikan dalam Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). UMKM merupakan peranan penting dalam pertumbuhan atau sebaliknya dalam suatu perusahaan besar. Dalam UMKM terdapat masalah yang sering terjadi yaitu tidak adanya penggunaan laporan keuangan yang akurat, dimana dapat menjadi sumber informasi dalam keputusan ekonomi bagi pengguna informasi tersebut.

Pengguna informasi yang disebutkan dalam suatu organisasi atau perusahaan, jika dilihat dari definisinya dapat disimpulkan bahwa perusahaan merupakan suatu organisasi yang terbentuk dari sekelompok orang atau badan yang menjalankan kegiatan dengan tujuan mencapai keuntungan sebesar-besarnya. Dasar dalam pengambilan keputusan ekonomi bagi pengguna informasi adalah laporan keuangan yang benar dan akurat.

Laporan keuangan merupakan sebuah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode tertentu (Kasmir, 2014). Salah satu jenis laporan keuangan yang biasanya dipakai dalam mengukur keberhasilan suatu perusahaan adalah laporan laba rugi. Dimana didalam laporan keuangan

terdapat sumber yang dapat dipergunakan dalam mengambil keputusan (Soemarso, 2014). Laporan keuangan yang telah disajikan oleh perusahaan, diperlukan oleh berbagai pihak, seperti para pemegang saham, calon investor, pemerintah, dan juga masyarakat dalam mengambil keputusan yang dinilai dari profitabilitas, solvabilitas dan likuiditas perusahaan tersebut.

Ada beberapa variasi dalam penggunaan sistem akuntansi, dari yang hanya sekedar ingin memahami akuntansi sebagai:

1. Alat hitung menghitung;
2. Sumber informasi dalam pengambilan keputusan;
3. Hingga sampai ke pemikiran dimana akuntansi dapat diterapkan bersamaan dengan ajaran agama.

Jika dikaitkan dengan kelompok usaha kecil dan menengah, akuntansi masih berada pada tingkat pertama dan kedua yaitu berfungsi sebagai alat hitung menghitung dan sebagai sumber informasi dalam pengambilan keputusan (Basuki, 2015).

Indonesia merupakan negara yang memiliki potensi ekonomi yang tinggi dimana telah banyak dilirik oleh dunia internasional. Khususnya di kota Batam sendiri, dimana kota Batam merupakan salah satu kota strategis perindustrian di Indonesia. Banyak jenis UMKM di kota Batam yang memulai mencari keuntungan dari usaha yang dijalankan. Salah satunya adalah Toko Resef yang bergerak di bidang penjualan bahan-bahan kue. Toko Resef sendiri telah berdiri sejak tahun 2015, selama 4 tahun berjalannya aktivitas toko tersebut masih menggunakan sistem pencatatan manual yaitu dengan hanya menulis persediaan, penjualan, pembelian serta biaya-biaya di sebuah buku tulis. Oleh karena itu,

sampai sekarang pemilik tidak mengetahui dengan jelas persediaan yang ada serta pemasukan laba pada setiap periode yang berjalan.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis melakukan pemantauan dan pembuatan sistem akuntansi yang mudah di jalankan oleh pemilik dalam melaksanakan kerja praktik ini didapatkan judul “**Perancangan, Penyusunan, dan Implementasi Sistem Akuntansi pada Toko Resef**”.

1.2 Ruang Lingkup

Ruang lingkup pada pelaksanaan kerja praktik ini adalah perancangan sebuah sistem informasi akuntansi serta implementasi dengan menggunakan *Microsoft Office Access*. Pada pelaksanaan kerja praktik ini diharapkan dapat menghasilkan sebuah laporan keuangan yang dapat membantu pemilik dalam pengambilan keputusan ekonomi.

1.3 Tujuan Proyek

Tujuan proyek ini adalah menciptakan sistem pencatatan akuntansi yang akurat dan handal yang dimana dapat menyediakan laporan keuangan bagi pemilik Toko Resef dalam pengambilan keputusan ekonomi. Tujuan lain dari proyek ini juga membantu pemilik dalam mencatat dan melaporkan transaksi-transaksi keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

1.4 Luaran Proyek

Dari ruang lingkup pelaksanaan kerja praktik ini dapat disimpulkan luaran proyek ini adalah sebagai berikut :

1. Membuat formulir pencatatan transaksi keuangan seperti :

- a. Formulir Penjualan
- b. Formulir Pembelian
- c. Formulir Penerimaan Kas
- d. Formulir Pengeluaran Kas
- e. Formulir Persediaan Barang

2. *Microsoft Office Access* dipergunakan dalam proyek ini untuk merancang dan mendesain sistem akuntansi. Perancangan sistem ini digunakan untuk pencatatan transaksi hingga penyusunan laporan keuangan yang terdapat

fitur sebagai berikut :

- a. Jurnal- Jurnal Transaksi
- b. Buku Besar
- c. Laporan Laba Rugi
- d. Laporan Pembelian
- e. Laporan Penjualan
- f. Daftar Persediaan
- g. Daftar Aset Tetap

1.5 Manfaat Proyek

Proyek kerja praktik ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Pemilik Toko

Memudahkan pemilik toko dalam memahami proses sistem pencatatan akuntansi sesuai dengan standar yang berlaku serta mempermudah dalam

pencatatan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan ekonomi dalam pengambilan keputusan kedepannya.

2. Akademisi

Hasil proyek kerja praktik ini diharapkan dapat menambah dan meningkatkan pengetahuan yang berkaitan dengan sistem pencatatan akuntansi sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

1.6 Sistematika Pembahasan

Secara umum uraian mengenai isi pembahasan setiap bab dalam penyusunan laporan kerja prakek ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan latar belakang, ruang lingkup, tujuan proyek, luaran proyek, manfaat proyek, serta sistematika pembahasan atas penyusunan laporan kerja praktik.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini diberikan uraian mengenai landasan teori, informasi ataupun referensi materi yang berkaitan dengan proyek laporan kerja praktik

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Dalam bab ini dijelaskan tentang identitas dan sejarah perusahaan, struktur organisasi perusahaan, aktivitas operasional perusahaan, dan sistem yang digunakan oleh perusahaan pada saat ini.

BAB IV METODOLOGI

Dalam bab ini diuraikan tentang desain, metode, atau pendekatan yang digunakan dalam menjawab permasalahan dalam proyek. Bab ini juga memuat rancangan penelitian, teknik pengumpulan data, proses perancangan, serta tahapan dan jadwal pelaksanaan.

BAB V ANALISIS DATA DAN PERANCANGAN

Dalam bab ini terdiri dari analisis data, perancangan dan kendala implementasi. Analisis data berisi gambaran hasil observasi atau wawancara, bagian perancangan menjelaskan tentang sistem yang dirancang dalam proyek kerja praktik. Sedangkan kendala implementasi akan diuraikan apabila proyek tidak dapat diimplementasikan di tempat kerja praktik.

BAB VI IMPLEMENTASI

Dalam bab ini merupakan bagian khusus untuk mahasiswa yang melaksanakan tahap implementasi. Bab ini berisi tentang proses yang terjadi pada tahap implementasi dan umpan balik yang diperoleh dari hasil perancangan yang diimplementasikan pada tempat kerja praktik. Bab ini juga memuat dua hal penting yaitu implementasi sistem dan kondisi usaha setelah implementasi.

BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini merupakan bagian penutup dari laporan kerja praktik yang memuat kesimpulan dari keseluruhan proyek kerja praktik ini serta saran-saran dan catatan yang perlu ditindaklanjuti untuk dapat dikembangkan oleh peneliti selanjutnya atau sebagai perbaikan dan perkembangan dimasa yang akan datang.